

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang di gunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk eksperimen ( yang diberi perlakuan) dan satu kelompok lagi untuk kelompok kontrol ( yang tidak di beri perlakuan).<sup>29</sup>

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang di lakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti efektifitas permainan gelas angka dalam pembelajaran membilang angka 1 sampai 10 pada anak usia dini.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian di laksanakan pada 2 kelas, satu kelas sebagai eksperimen (*experiment*) dan 1 kelas lagi sebagai pembanding (*control*) dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang di lakukan antara lain *pre test* pembelajaran, *treatment*, dan yang terakhir adalah *post test*.

Kedua kelompok penelitian ini akan diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki kedua kelompok

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 011), hlm.116

tersebut. Selain itu, diberikan pembelajaran yang berbeda, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan *gelas angka*, sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan melalui klasikal yaitu masih menggunakan media papan tulis dan spidol. Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar mereka.

### **C. Subjek dan Objek**

#### 1. Subjek

Subjek adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yaitu 32 orang kelompok A TK Tunas Mekar Banjarmasin.

#### 2. Objek

Objek adalah hasil efektif pada kemampuan membilang anak yang menggunakan permainan gelas angka pada kelompok eksperimen dan kemampuan membilang pada kelompok kontrol.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah efektifitas permainan gelas angka, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan membilang angka 1-10 anak kelompok A di TK Tunas Mekar

---

<sup>30</sup> Ibid, hlm. 117

Banjarmasin. Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

#### SKEMA



Keterangan.

X : efektifitas permainan gelas angka

Y : kemampuan membilang angka 1-10 anak kelompok A di TK Tunas Mekar Banjarmasin.

#### E. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

##### a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data tentang efektifitas pada kemampuan mengenal angka 1-10 melalui permainan *gelas angka* di TK Tunas Mekar meliputi:

- a) Data hasil tes awal penggunaan permainan *gelas angka* dalam mengenalkan angka 1-10 di kelompok TK Tunas Mekar.
- b) Data hasil akhir kemampuan membilang angka 1-10 melalui permainan *gelas angka*.

#### b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya TK Tunas Mekar, keadaan peserta didik, keadaan guru dan karyawannya serta sarana dan prasarana.

#### 2. Sumber data

Untuk memperoleh data diatas, maka penulis menggalinya meliputi:

- A. Proses belajar mengajar yang terjadi di TK Tunas Mekar Banjarmasin
- B. Responden, yaitu anak-anak kelompok TK Tunas Mekar Banjarmasin
- C. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- D. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>31</sup> Tes dalam penelitian ini dilakukan pada awal pertemuan (*pretes*) dan akhir pertemuan yaitu

---

<sup>31</sup> Drs. S. Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014) hlm.170

(*posttest*). Tes yang digunakan untuk pengambilan data adalah sesuai dengan indikator yang dikembangkan.

## **2. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>32</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan peserta didik yang akan diteliti, gedung dan lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana sekolah.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data-data selama melakukan pembelajaran mengenal angka 1-10 dengan menggunakan permainan gelas angka dan arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data maka diperlukannya dokumentasi.

## **4. Wawancara**

Teknik pengumpulan data pada saat melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.<sup>33</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data, melengkapi data yang diperoleh dari peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data pada penelitian di TK Tunas Mekar, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 158

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif dan R&D...*, hlm.194

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok: 1) Hasil kemampuan membilang 1-10 sebelum menggunakan permainan gelas angka berupa nilai <i>pretes</i> . 2) Hasil kemampuan membilang 1-10 setelah menggunakan permainan gelas angka berupa nilai <i>postest</i> . 3)	Responden  Responden	Tes  Tes
2	Data penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya TK Tunas Mekar b. Keadaan sarana dan prasarana di TK Tunas Mekar. c. Keadaan guru di TK Tunas Mekar d. Keadaan anak di TK Tunas Mekar	Informan dan Dokumen  Informan dan Dokumen.  Informan dan Dokumen .  Informan dan Dokumen .	Wawancara dan Dokumentasi. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Wawancara dan Dokumentasi. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

## G. Langkah-Langkah Penelitian

### 1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 kali *pretest*, 2 kali perlakuan dan 2 kali *post-test*, yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

#### a. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu peserta didik diberikan *pretest* guna mengetahui kemampuan awal anak terhadap perkembangan kognitif anak yang didalamnya terdapat indikator berupa aspek

membilang angka 1-10. *Pretest* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana perlakuan untuk kedua kelas ini sama bentuk dan kualitasnya.

b. Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan (*treatment*) adalah kegiatan yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan, kelas eksperimen diberikan permainan gelas angka sedangkan kelas kontrol bermain sesuai perencanaan guru pada saat tersebut.

c. *Post-test*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *post-test*, *post-test* dilakukan guna untuk mengetahui hasil kemampuan membilang angka 1-10 anak yang menggunakan permainan gelas angka pada kelas eksperimen, dan yang tidak menggunakan permainan gelas angka pada kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan untuk *pos-test* terhadap dua kelompok sama bentuk dan kualitasnya dengan instrumen yang digunakan pada *pretest*.

2. Deskripsi kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan baik itu untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan alat-alat/ media yang digunakan untuk *pretest* maupun untuk *post-test*, sebelum kegiatan ini diberikan kepada anak, instrumen tersebut sudah di uji validitasnya oleh dosen ahli dibidangnya. Pada saat pertama, anak diberikan perlakuan sesuai instrumen yang ada dalam mengembangkan aspek kognitif yaitu mengenali angka 1-10 atau disebut dengan *pretest*. Setelah itu diadakan kegiatan dengan dua kelompok. Adapun kegiatan

untuk kelas eksperimen dan kontrol berbeda. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan dikelompokkan eksperimen dan kelompok kontrol.

a. Pembelajaran di kelas eksperimen

Gambaran proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dengan langkah, sebagai berikut.

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
- 2) Membaca doa harian, surat pendek, dan asmaul husna
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Mengajak anak untuk berhitung dari angka 1-10
- 5) Mengajak anak menenal angka beserta simbolnya dengan menggunakan media gelas angka.
- 6) Memberikan contoh cara bermain gelas angka
- 7) Meminta anak untuk menyusun gelas angka secara berurutan dengan membentuk piramida secara bergantian.
- 8) Meminta anak memasukkan benda sesuai dengan nominal yang tertera pada gelas angka tersebut.
- 9) Memberikan evaluasi diakhir kegiatan untuk mengetahui tingkat perkembangan kognitif anak terhadap membilang angka 1-10.

b. Pembelajaran di kelas kontrol

Gambaran proses kegiatan yang dilakukan pada kelompok kontrol dengan langkah, sebagai berikut.

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa



- 2) Membaca doa harian, surat pendek dan asmaul husna
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Menyampaikan tema
- 5) Melakukan kegiatan inti yang sudah direncanakan guru kelas
- 6) Istirahat
- 7) Memberikan evaluasi di akhir pembelajaran

Setelah diberikan kegiatan pada pertemuan ke 2 dan ke 3 anak dikelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat perkembangan membilang angka 1-10 dikelompok A, sekaligus untuk mengetahui apakah perkembangan kognitif anak meningkat atau malah sebaliknya.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini melewati pengembangan, dan pemberian skor terhadap instrumen, sebagai berikut.

### **1. Pengembangan instrumen penelitian**

Pengembangan instrumen penelitian terbagi 2, yaitu.

#### **a Instrumen Tes Hasil Kegiatan**

Instrumen tes merupakan seperangkat alat ukur tes yang dirancang oleh peneliti. Instrumen yang digunakan berbentuk permainan.

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

- 1) Penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Penelitian dilihat dari aspek kognitif anak dengan porsi yang berbeda-beda dalam setiap aspek tersebut.

b Instrumen Non Tes Hasil kegiatan

Instrumen non tes yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan dokumentar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data penunjang. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi serta alat-alat yang digunakan dalam kegiatan.

2. Pemberian skor hasil kegiatan

Hasil kegiatan diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes sesudah perlakuan (*post-test*). Tes yang diberikan sama, baik yang untuk sebelum maupun yang sesudah yang terdiri dari 9 soal yaitu berupa unjuk kerja. Setiap soal mempunyai 4 skor paling tinggi, sehingga skor maksimum adalah 36.

Cara penilaian menggunakan rumus dari usman dan setiawati yaitu dengan rumus.

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Ketererangan.

N :nilai akhir.

## I. Pelakasanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksaan, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Observasi awal, meliputi pengalaman langsung pembelajaran di kelas, kondisi anak-anak dan pembelajaran yang biasa dilakukan.
- b. Perumusan masalah penelitian.
- c. Studi literatur terhadap jurnal, buku, laporan penelitian mengenai kemampuan membilang angka1-10 melalui permainan *gelas angka*.
- d. Menyusun RPPM, RPPH, dan instrumen penelitian.
- e. Uji coba instrumen tes dan intrumen ini digunakan pada tes awal dan akhir.
- f. Merevisi instrumen.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari 2 kelompok.
- b. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Pelaksanaan tes awal bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- d. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kedua kelompok. pada kelompok eksperimen diterapkan melalui permainan *gelas angka* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran klasikal.

### 3. Tahap Akhir

- a. Memilih data hasil tes awal, tes akhir, dan instrumen lainnya.
- b. Menganslisis dan membahas temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan.

## J. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data bab IV, diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar anak didik dalam kemampuan membilang 1-10.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial*. *Statistik deskriptif* adalah statistic yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistic hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>34</sup> *Statistik deskriptif* yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara perhitungan *mean*, *standar deviasi*, *varians*.

Adapun *statistic inferensial* adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (inferensialkan) untuk poulasi di mana sampel diambil. *Statistic inferensial* yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

#### a. Rata-Rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai anak-anak.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif dan R&D...*, hlm.21

<sup>35</sup> Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 67.

### b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung  $z_i$  pada uji normalitas..<sup>36</sup>

### c. Varians

Menurut Sugiyono, untuk menghitung variansi digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$s^2$  = varians sampel

$x_i$  = data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (mean)

$n$  = banyak data

Adapun rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik Variabel View, masukkan tulisan Kelompok Eksperimen pada nama kolom 1 dan Kelompok Kontrol pada nama kolom 2.
- 3) Klik Data View dan masukkan data.
- 4) Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistic*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *descriptive*.
- 5) Akan muncul kotak dialog *Descriptives*. Pindahkan variabel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ke kotak Variabel (s).

---

<sup>36</sup>Ibid, hlm. 95.

- 6) Klik *options* sehingga muncul kotak dialog *options*.
- 7) Aktifkan pilihan Mean, Sum, Minimum, Maximum, Standar Deviasi, dan Varians. Selanjutnya, klik OK.
- 8) Hasilnya pada jendela *output* muncul hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah.

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 menggunakan uji normal Kolmogorov- Smirnov. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Selanjutnya, klik Variabel View. masukkan tulisan Kelompok Eksperimen pada nama kolom 1 dan Kelompok Kontrol pada nama kolom 2.
- 3) Selanjutnya, klik Data View dan masukkan data yang telah diperoleh.
- 4) Pilih menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Tests*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *1-Simple K-S*.
- 5) Setelah itu, akan muncul kotak dialog *1-Simple K-S Test*. Masukkan variabel ke kotak *Test Variable List*.
- 6) Aktifkan Normal pada pilihan *Test Distribution*.

7) Abaikan pilihan lain. Selanjutnya, klik OK.<sup>37</sup>

### **b. Uji Homogenitas**

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Teknik untuk menguji homogenitas adalah *test of homogeneity of variances* dengan uji *levene statistics*

Pengujian homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 menggunakan *One Way ANOVA*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- i. Bukalah program SPSS. Lalu, klik Variabel View
- ii. Pada bagian kolom isi bagian nama dan label.
- iii. Pada *Values* pada variable kelompok. Kemudian pada kotak dialog Value Labels masukkan Value dan Label. Ketikkan Value 1 untuk Label kelompok eksperimen dan Value 2 untuk Label kelompok kontrol, setelah selesai klik OK.
- iv. Pada Data View, input data yang telah diperoleh, pada variabe gabungan diisi gabungan semua data pada satu kolom, disampingnya pada kolom kode diisi angka 1 atau 2 sesuai dengan kode value labels.
- v. Pilih menu *Analyze*, pilih *Compare Means*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *One-Way ANOVA*. Masukkan variable gabungan ke *Dependent List* dan Kode ke faktor
- vi. Klik menu *Options*, kemudian ceklist *Homogeinity of Variance Test*

---

<sup>37</sup> Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 15

vii. Klik *Continue*, lalu klik OK untuk melihat hasil output SPSS nya.<sup>38</sup>

### c. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Pengujian Uji T data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 15 menggunakan *Independent Samples T Test*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Bukalah program SPSS. Lalu, klik Variabel View
- b) Pada bagian kolom isi bagian nama dan label.
- c) Klik measure pada variable nama. Kemudian pilih *Scale*.
- d) Pada *Values* pada variable kelompok. Kemudian pada kotak dialog *Value Labels* masukkan *Value* dan *Label*. Ketikkan *Value* 1 untuk *Label* kelompok eksperimen dan *Value* 2 untuk *Label* kelompok kontrol, setelah selesai klik OK.
- e) Pada *Data View*, input data yang telah diperoleh, pada variabel gabungan diisi gabungan semua data pada satu kolom, disampingnya pada kolom kode diisi angka 1 atau 2 sesuai dengan kode value labels.
- f) Pilih menu *Analyze*, pilih *Compare Means*. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih *Independent Sampels T Test*.

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm 15



- g) Selanjutnya akan tampak kotak dialog *Independent Sampels T Test*  
Masukkan variable nilai ke *Test Variable(s)* dan variable kelompok ke kotak *Grouping Variables*.
- h) Klik *Define Groups* sehingga tampak kotak dialog *Define Groups*.  
Masukkan kode 1 untuk Group 1 dan kode 2 untuk Group 2.  
Kemudian klik *Continue*.
- i) Selanjutnya, akan muncul lagi kotak dialog *Independent Sampels T Test: Option*. Klik *Options*, sehingga muncul kotak dialog *Options*.  
Pada pembahasan ini akan digunakan selang kepercayaan “95%” sesuai *default*.
- j) Klik *Continue*, lalu klik OK untuk melihat hasil output SPSS nya.<sup>39</sup>

## **K. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah TK Tunas Mekar
  - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
  - c. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 116

- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru pembelajaran untuk mengatur jadwal penelitian.
  - d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan permainan gelas angka dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode klasikal.
  - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), soal tes akhir dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset.
  - b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
  - c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
  - d. Melakukan analisis data.
  - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
  - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
  - d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.

